

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 5 No 2 Tahun 2023

ISSN : 2964-0571 (Online)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

Promosi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Kalangan Muda Di Malaysia

Arhanuddin Salim

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: arhanuddin@iain-manado.ac.id

Kadir

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia,
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: kadir@iain-manado.ac.id

Indah Wardaty Saud

Institut Agama Islam Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ring Road I Kota Manado, 95128
E-mail: indah.saud@iain-manado.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai moderasi beragama pada kalangan muda yang ada Malaysia. Nilai-nilai moderasi beragama merupakan satu elemen penting bangsa Indonesia yang memungkinkan dibagikan kepada negara lain karena memiliki daya rekat terhadap persatuan dan keutuhan sebuah bangsa dan negara khususnya negara tetangga seperti Malaysia. Keseimbangan antara semangat kebangsaan dan kemerdekaan beragama yang merupakan inti dari moderasi beragama harus dijaga oleh seluruh komponen anak bangsa terlebih lagi di kalangan mahasiswa yang merupakan generasi penerus bangsa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dibulan Agustus 2023, metode pelaksanaannya dengan menjabarkan nilai-nilai moderasi beragama yang telah dianut lama di Indonesia melalui seminar. Peserta kegiatan PKM ini terdiri dari mahasiswa UKM yang terpilih untuk menghadiri seminar. Hasil kegiatan PKM ini mampu memberikan penguatan nilai – nilai moderasi beragama bagi generasi muda di Malaysia agar memiliki peran aktif di masyarakat dalam menjaga perdamaian dan keutuhan bangsa.

Kata Kunci : Moderasi Beragama, Generasi Muda, Malaysia

Abstract

This community service (PkM) aims to introduce the values of religious moderation to young people in Malaysia. The values of religious moderation are an important element of the Indonesian nation which can be shared with other countries because they have an adhesive power towards the unity and integrity of a nation and state, especially neighboring countries such as Malaysia. The balance between national spirit and religious freedom, which is the essence of religious moderation, must be maintained by all components of the nation's children, especially among students who are the nation's next generation. This service activity

was carried out at Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) in August 2023, the implementation method was to explain the values of religious moderation which have long been adhered to in Indonesia through seminars. Participants in this PKM activity consist of UKM students who were selected to attend the seminar. The results of this PKM activity are able to strengthen the values of religious moderation for the younger generation in Malaysia so that they have an active role in society in maintaining peace and national integrity.

Keywords: Religious Moderation, Young Generation, Malaysia

PENDAHULUAN

Moderasi beragama dianggap sebagai solusi nyata untuk bangsa Indonesia, yang merupakan negara yang majemuk dan religius. Keseimbangan antara semangat kebangsaan dan kebebasan dalam beragama harus dipelihara oleh seluruh komponen bangsa, terutama di kalangan pelajar sebagai generasi penerus bangsa. Moderasi beragama mempunyai peluang menjadi perekat antara semangat beragama dan komitmen kebangsaan. Kehidupan keberagamaan dan kehidupan bangsa yang harmonis, damai, toleran, dan saling menghargai dapat tercapai melalui promosi secara berkesinambungan tentang moderasi beragama di semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai moderasi beragama perlu terus ditekankan sebagai bagian dari upaya untuk menggaungkan konsep beragama yang damai. (Nasir & Rijal, 2021).

Ditinjau dari segi bahasa, kata "*moderasi*" berasal dari bahasa Arab, yaitu "*wasath*" atau "*wasathiyah*," yang memiliki makna yang sepadan dengan kata "*tawassuth*," yang bermakna berada di tengah-tengah. Kata "*wasath*" atau "*wasathiyah*" sama dengan kata "*i'tidal*" (adil) dan "*tawazun*" (berimbang). Di dalam bahasa Latin, "*moderasi*" (*moderatio*) memiliki arti kesedang-an, yang merujuk pada tidak berlebihan dan tidak kekurangan, atau juga bisa diartikan sebagai penguasaan diri (Kementerian Agama, 2019). Penjelasan Kamali (2015), konsep "*moderate*" atau moderasi identik dengan dua kata kunci, yaitu "berimbang" (*balance*) dan "adil" (*justice*). Dalam konteks ini, moderasi mengacu pada usaha untuk mencapai keseimbangan dan keadilan dalam pendekatan terhadap berbagai masalah atau isu, serta menekankan pentingnya menjaga proporsi dan keadilan dalam tindakan atau kebijakan. Dari segi istilah, moderasi Islam merujuk pada suatu ajaran atau pendekatan dalam Islam yang mengusung prinsip tanpa kekerasan (anti-kekerasan) dan lebih memilih jalan tengah dalam menanggapi suatu perbedaan. Poin utama dari konsep moderasi Islam terletak pada usaha nyata untuk meraih persatuan dan kesatuan umat, dengan menekankan pentingnya menjaga keseimbangan dan menghindari ekstremisme dalam bersikap dan bertindak (Yusuf, 2018). Lukman Hakim Saifuddin memberikan makna moderat dalam beragama sebagai kemampuan manusia untuk berbagi makna kebenaran selama hal tersebut sesuai dengan tafsir agama dan tidak menyimpang, sambil meyakini esensi ajaran agama yang dianut dan menegaskan prinsip adil serta berimbang. Konsep moderat dalam beragama, menurut Saifuddin, akan menghasilkan toleransi antar umat beragama yang terjalin secara

harmonis. Ini menekankan pentingnya kesepakatan, pemahaman yang seimbang, dan penghormatan terhadap perbedaan dalam kerangka ajaran beragama (Eunike & Putrawan, 2021).

Paparan di atas menunjukkan pentingnya memperkenalkan nilai-nilai moderasi beragama di kalangan generasi muda, khususnya di Malaysia. Hal ini menjadi krusial mengingat negara Malaysia memiliki keragaman etnis dan suku yang mirip dengan kondisi masyarakat Indonesia. Generasi muda saat ini menjadi cerminan dan respons terhadap fenomena peningkatan radikalisme agama. Oleh karena itu, pendekatan ini dianggap relevan untuk diterapkan di kalangan muda Malaysia. Melalui pemahaman nilai-nilai moderasi beragama, diharapkan generasi muda Malaysia dapat mengembangkan sikap menghargai dan menghormati setiap perbedaan, baik itu dalam konteks masyarakat maupun agama. Selain itu, diharapkan mereka mampu menghormati perbedaan dan menjaga keutuhan bangsa. Upaya ini dapat menjadi fondasi yang kuat untuk mencegah potensi konflik dan memperkuat persatuan di tengah keragaman yang ada.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat diawali dengan ketua maupun anggota menjabarkan nilai-nilai moderasi beragama yang akan disampaikan dalam seminar kepada mahasiswa di Malaysia. Nilai-nilai moderasi beragama yang dijabarkan merupakan bentuk implementasi nilai-nilai yang dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki relevansi dalam kehidupan bermasyarakat. Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan wawancara dengan mitra pengabdian yang merupakan salah satu unsur pimpinan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) yang hasilnya menunjukkan masih rendahnya nilai-nilai moderasi beragama yang dimiliki di kalangan mahasiswa di Malaysia sehingga dapat mengancam pilar-pilar keutuhan bangsa.

Kegiatan pra-pelaksanaan melibatkan persiapan materi yang akan disampaikan kepada peserta pengabdian masyarakat. Selain itu, koordinasi dilakukan dengan pihak Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) untuk menyiapkan ruangan sebagai tempat kegiatan, menyediakan konsumsi, proyektor, dan kebutuhan lainnya. Selama kegiatan berlangsung, target kehadiran peserta adalah 80% dari total 30 peserta. Selanjutnya, setelah pelaksanaan pengabdian, rencananya akan dilakukan tindak lanjut untuk membahas nilai-nilai moderasi beragama di kalangan para dosen.

Evaluasi dan Pelaporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan disampaikan ke LP2M IAIN Manado bahwasanya Tim pengabdian kepada masyarakat FTIK IAIN Manado telah mempromosikan nilai-nilai moderasi beragama ke mahasiswa di Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dalam suatu seminar dan berjalan dengan baik. Dapat dipastikan mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) telah memahami teori dan implementasi nilai-nilai moderasi beragama.

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 5 No 2 Tahun 2023

ISSN : 2964-0571 (Online)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado pada Hari Senin, Tanggal 28 Agustus 2023 di Auditorium Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertemakan pengenalan nilai-nilai moderasi beragama bagi kalangan muda di Malaysia yang bertujuan untuk memperkuat daya rekat terhadap persatuan dan keutuhan sebuah bangsa dan negara.

Sesuai dengan Gambar 1, kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "Promosi Nilai-nilai Moderasi Beragama bagi Kalangan Muda di Malaysia" diselenggarakan melalui seminar yang berjalan dengan baik. Sebelum acara, tim pengabdian masyarakat telah melakukan konfirmasi persiapan peralatan yang akan digunakan selama seminar kepada mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM). Persiapan tersebut mencakup pengecekan ruangan yang akan digunakan, ketersediaan LCD proyektor, pengaturan konsumsi, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk kelancaran acara.



Gambar 1. Seminar Promosi Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan sambutan-sambutan pada pukul 08.00 Waktu Malaysia. Penyampaian materi mengenai topik dan penjabaran nilai-nilai moderasi beragama dimulai pada pukul 8.30 Waktu Malaysia. Kegiatan ini mendapat dukungan yang kuat dari pimpinan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), dan peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti acara tersebut. Partisipasi yang antusias dari peserta diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai moderasi beragama. Mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) sebagai peserta menunjukkan ketertarikan khusus terhadap penjelasan materi mengenai konsep nilai-nilai moderasi beragama. Dalam pandangan mereka, nilai-nilai moderasi beragama dianggap sebagai solusi utama untuk mempererat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang beragam dan multi-etnik.

Kendala yang dihadapi saat kegiatan pengabdian masyarakat promosi nilai-nilai moderasi beragama bagi kalangan muda Malaysia adalah dalam hal penyampaian materi yang mengharuskan pemateri menggunakan bahasa Inggris dikarenakan partisipan kurang

TARSIUS :

Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif dan Humanis

Vol. 5 No 2 Tahun 2023

ISSN : 2964-0571 (Online)

Tersedia Online di <http://ejournal.iain-manado.ac.id/index.php/tarsius>

memahami bahasa Indonesia. Di samping itu, keterbatasan waktu menyebabkan kegiatan diskusi pada saat sesi tanya jawab kurang maksimal.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini sangat diperlukan dan memberikan manfaat kepada kalangan di Malaysia untuk terlibat aktif dalam gerakan anti radikalisme guna menjunjung solidaritas bangsa. Hal ini akan berkontribusi penting dalam menjaga keutuhan suatu bangsa yang terdiri dari berbagai etnis dan agama seperti negara Malaysia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terutama disampaikan kepada pihak Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) yang telah memfasilitasi pengabdian masyarakat dengan tema "Promosi Nilai-nilai Moderasi Beragama bagi Kalangan Muda di Malaysia." Rasa terima kasih juga disampaikan kepada Rektor IAIN Manado, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Manado, dan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado atas dukungan yang luar biasa, baik secara materi maupun moril. Dukungan ini telah menjadi pilar utama dalam kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan kegiatan PKM ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus ditingkatkan untuk mendukung upaya-upaya positif di masa depan.

REFERENSI

- Eunike, P., & Putrawan, B. K. (2021). Membangun Toleransi Antar Umat Beragama Sebagai Tanggung Jawab Sosial Kehidupan Kekristenan di Era Pandemi Covid 19: Studi Kasus Masyarakat Rusunawa Rawabebek. *Pusaka*, 9(2). <https://doi.org/10.31969/pusaka.v9i2.527>
- Kamali, Hashim, M. (2015). *The Middle Path of Moderation in Islam*. Oxford University Press.
- Kementerian Agama, R. I. (2019). *"Moderasi Beragama."* Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI.
- Nasir, M., & Rijal, M. K. (2021). Keeping the Middle Path: Mainstreaming Religious Moderation through Islamic Higher Education Institutions in Indonesia. *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 11(2), 213–241. <https://doi.org/10.18326/ijims.v11i2.213-241>
- Yusuf, A. (2018). Moderasi Islam Dalam Dimensi Trilogi Islam (Akidah, Syariah, Dan Tasawuf). *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2) 203-208.